

---

## Syams: Jurnal Studi Keislaman

Volume 1 Nomor 2, Desember 2020

<http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams>

---

### Motivasi Karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk Mengaji Al-Qur'an

**Anggi Nor Fajaria, Arini Safitri**

*Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia*

<p><b>Keywords:</b> Motivation Read Al-Qur'an</p>	<p><b>Abstract</b> <i>This paper aims to obtain an overview of the implementation of group guidance in motivating RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya employees to read the Al-Qur'an, and exploring the effectiveness of group guidance in motivating employees of RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya to read the Al-Qur'an. This type of research is a pre-experimental study with one group pre-post test design. The instruments used consisted of a motivation questionnaire to read the Qur'an, the implementation of the treatment, observation and interviews. This article shows that: 1) The implementation of group guidance in motivating employees of RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya to read the Al-Qur'an during four meetings, namely the first meeting data collection, the second meeting group guidance services with group discussion techniques, the third meeting of information services with group discussion techniques, four evaluation meetings and follow-up group guidance. Members of 7 employees who are willing to participate in group guidance activities. 2) The effectiveness of group guidance in motivating the employees of RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya to read the Al-Qur'an is seen as effective, seen from the increase in the pre-test average score of 56.86% and the post-test increase of 78.57% with an average score. There was a significant increase in results between before and after treatment.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Motivasi Mengaji Al-Qur'an</p>	<p><b>Abstrak</b> <i>Tulisan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an, dan menoreka efektivitas bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan one group pre-post test design. Instrumen yang digunakan terdiri dari angket motivasi mengaji Al-Qur'an, pelaksanaan perlakuan, observasi dan wawancara. Artikel ini memperlihatkan, bahwa: 1) Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an selama empat kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pengumpulan data, pertemuan kedua layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, pertemuan ketiga layanan informasi dengan teknik diskusi kelompok, pertemuan empat evaluasi dan tindak lanjut setelah bimbingan kelompok. Anggota 7 karyawan yang bersedia mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. 2) Adanya terlihat efektivitas bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an dipandang efektif dilihat dari peningkatan skor rata-rata pre-test 56.86 % sebesar dan meningkat post-test 78.57 % dengan skor rata-rata dan terjadi peningkatan hasil yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.</i></p>
<p><b>Article History:</b></p>	<p>Received: 15 Agustus 2020      Accepted: 31 Desember 2020</p>

## PENDAHULUAN

Umat muslim sejak dini sudah diajarkan untuk dapat menulis dan mengaji Al-Qur'an seperti di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA). Seiring berjalannya waktu manusia lalai akan kewajibannya beribadah terkhusus mengaji Al-Qur'an. Dijelaskan sesungguhnya keagungan seorang muslim terdapat pada sejauh mana bersahabat dengan Al-Qur'an, hidup bersama Al-Qur'an, mengaji, merenungi, menghafalkannya dan mengamalkan sebab Al-Qur'an adalah kitab pembawa berkah (Aidh 2007:42). Hal ihwal ini sesuai dengan Firman Allah Swt. dalam Q.S. Sad (38): 29, "Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran." (Kemenag RI: 2018).

Al-Qur'an membawa berkah jika diamalkan dan mendatangkan berkah jika dipelajari. Al-Qur'an adalah kalam (wahyu) yang diturunkan Allah Swt. agar kehidupan umat Islam menjadi terarah. Zacky menyatakan bahwa adanya kecenderungan yang negatif di lingkungan umat Islam pada saat ini terhadap teknologi yang semakin canggih, yaitu mudahnya untuk mengakses berbagai aplikasi seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *uc browser* dan lain sebagainya, kondisi tersebut mengakibatkan pada kebanyakan umat Islam lupa segala-galanya, hal tersebut akan lebih baik apabila dalam jumlah pemakaian yang sewajarnya serta bijak dalam penggunaan sehingga tidak melupakan sesuatu yang pokok yakni mengkaji dan mengaji kitab suci Al-Qur'an (Zacky 2013: 274). Kecenderungan kurang aktif atau pasif dalam mengaji Al-Qur'an pada umat Islam merupakan permasalahan yang urgensi untuk menjadi perhatian maka dari itu diperlukan bimbingan dalam mengoptimalkan bacaan Al-Qur'an.

Bimbingan Konseling Islam menurut Sutoyo adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt. dan Rasulullah saw. demi tercapainya kebahagiaan duniawiah dan ukhrawiah (Sutoyo 2013: 22).

Hakikat bimbingan kelompok pada penelitian ini merupakan suatu proses usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain (siapa saja) dalam bentuk kegiatan kelompok untuk segala usia, maupun profesi yang dilakukan kegiatan secara terus menerus (berkesinambungan) yang mana orang itu mengalami kesulitan atau hambatan dalam hidupnya (secara psikis), sehingga dengan bantuan atau pertolongan itu orang yang diberikan bantuan (terbimbing) dapat mengarahkan dirinya, mampu menerima dirinya, dapat mengembangkan potensinya untuk kebahagiaan dan kemanfaatan dirinya dan lingkungan masyarakatnya. Bimbingan kelompok menurut Sukardi memungkinkan konseling secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu sebagai karyawan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran (Sukardi 2003:48).

Motivasi untuk mengaji Al-Qur'an menurut Zainu harus dibudayakan sejak dini, karena dengan adanya motivasi yang tinggi untuk mengaji Al-Qur'an akan sangat membantu dalam memperlancarkan bacaan dan membenarkan hukum-hukumnya serta dapat menjadikan modal kebahagiaan dunia dan akhirat kelak nantinya (Zainu 2006: 61). Al-Qur'an kaya dengan ilmu pengetahuan, banyak hal pembelajaran yang dapat dibaca, dipelajari dan dipahami isi kandungannya, serta dipraktikkan di kehidupan sehari-hari dalam menjalankan profesi pada instansi masing-masing umat Islam, karena itu Al-Qur'an sangat

baik dijadikan sebagai *way of life* (pedoman hidup) dalam kehidupan di dunia ini serta di akhirat.

Pembangunan dan penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Pusat Kesehatan Umum Muhammadiyah Palangka Raya merupakan salah satu wujud dan bentuk tanggung jawab untuk turut serta dalam tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan merupakan amal usaha Muhammadiyah sebagai perwujudan dari amal saleh serta sarana ibadah yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah Swt. sebagai tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat di Kalimantan Tengah. RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yang terletak di jalan RTA. Milono km. 2,5 Palangka Raya, perkembangannya diawali dari poliklinik umum, Bimbingan Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) dan Rumah bersalin, dengan surat ijin kepala dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 466/BYK-IV/III-2003 tanggal 03 Maret 2003.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu penyelenggaraan kesehatan yang mana merupakan kebutuhan tersebut sangat penting bagi setiap orang agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai makhluk Allah Swt. dimuka bumi secara maksimal. Pembangunan kesehatan tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, termasuk usaha swasta, baik berbentuk organisasi, yayasan maupun perorangan. RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya memiliki 2 (dua) petugas bimbingan rohani atau bisa disebut bagian SDI (Sumber Daya Insani) yaitu 1 (satu) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan. Bimbingan rohani Islam di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya, bertugas untuk membina rohani pasien dan seluruh karyawan rumah sakit agar selalu dekat dengan Allah serta tidak lupa untuk selalu beribadah.

Karyawan pada bidang SDI menjalankan program layanan bimbingan rohani Islam yaitu pendampingan dalam mengaji Al-Qur'an untuk seluruh karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yaitu program Belajar Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Pertemuan BTAQ pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan 16 (enam belas) kali pertemuan selama sebulan secara bertemu langsung dengan pembimbing dengan waktu yang telah ditentukan pada jam kerja karyawan SDI yaitu jam 08.00-13.00 WIB. Adanya layanan rohani bagi karyawan merupakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya. Adanya layanan ini berdasarkan SOP yang sudah tercantum serta semua rencana kegiatan yang telah disusun dan disetujui oleh Direktur RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

Hasil analisa peneliti setelah wawancara dari sumber data yaitu bagian karyawan SDI menjelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan karyawan 220 orang, 70% karyawan rata-rata sudah bisa mengaji dan 30% terdapat hambatan dalam pelaksanaan kegiatan BTAQ yaitu masih kurang mendapatkan motivasi yang diterima karyawan, sehingga masih adanya karyawan yang belum bisa mengaji Al-Qur'an, selain itu terdapat kendala karyawan dalam menjalankan aktivitas yang diselenggarakan oleh karyawan SDI yaitu terkendala pada waktu dalam menjalankan tugas masing-masing dengan waktu pelaksanaan kegiatan BTAQ. Adanya pernyataan dari atasan atau yang bertanggungjawab terhadap aktivitas ibadah bagi karyawan yaitu menyayangkan bagi karyawan tersebut yang sudah bekerja bertahun-tahun di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya namun masih belum bisa mengaji Al-Qur'an secara baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, mengenai layanan bimbingan rohani Islam kepada karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yaitu BTAQ maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan efektivitas "Bimbingan Kelompok Dalam Memotivasi Karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya Untuk Mengaji Al-Qur'an".

Tujuan Penelitian diantaranya ialah Mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an dan Mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an.

Metode Penelitian diantaranya ialah, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *pra-eksperimental designs (nondesigns)* dan menggunakan *one group pre-test post-test design*. Menurut Sugiyono dikatakan bahwa pendekatan pra-eksperimen merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (Sugiyono 2015:74). Maka dapat dikatakan terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen, disebabkan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Melalui desain ini akan diketahui efektifitas bimbingan kelompok untuk memotivasi karyawan mengaji Al-Qur'an sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, peneliti memberikan kuesioner (angket) *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Singkat RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya dan Hasil Analisis *Pre-Test*

Berdasarkan website resminya <https://www.rsipalangkaraya.co.id>. Rumah Sakit Islam Pelayanan Kesehatan Umat Muhammadiyah Palangka Raya, berlokasi di jalan RTA Milono km. 2,5 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112. Terakreditasi Paripurna dengan tipe C Telp.(0536) 324802 Fax (0536) 3239444. RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya adalah amal usaha milik persyarikatan Muhammadiyah bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan menjadi tanggung jawab Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Palangka Raya.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu penyelenggaraan kesehatan yang mana merupakan kebutuhan tersebut sangat penting bagi setiap orang agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai makhluk Allah Swt. dimuka bumi secara maksimal. Pembangunan kesehatan tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, termasuk usaha swasta, baik berbentuk organisasi, yayasan maupun perorangan.

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan dengan data motivasi karyawan saat *pre-test*. Untuk melihat apakah motivasi mengaji Al-Qur'an karyawan tinggi atau rendah maka peneliti membagikan angket motivasi mengaji Al-Qur'an. Angket motivasi mengaji Al-Qur'an terdiri dari 26 item dimana terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian ini disajikan dalam bentuk presentase ditiap itemnya yang disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel. 4.1**

#### ***Pre-test* Motivasi Karyawan Mengaji Al-Qur'an (N=69)**

<b>Pernyataan Angket Motivasi Mengaji Al-Qur'an</b>			
<b>o</b>			
1	Saya selalu berusaha mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an hingga selesai	8	4,1
2	Saya mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan serius dan fokus	8	5,3
3	Saya tidak ragu meninggalkan kegiatan mengaji Al-Qur'an, jika ada kegiatan yang lebih penting dikerjakan	8	0,6
4	Jika pembimbing menghalang saya lebih memilih meninggalkan		

Pernyataan Angket Motivasi Mengaji Al-Qur'an			
0	kegiatan mengaji Al-Qur'an tersebut	0	8
5	Meskipun saya tahu tidak akan mendapatkan penghargaan yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar mengaji Al-Qur'an	7	8,1
6	Jika ada orang yang dapat membantu untuk menambah kelancaran dalam mengaji Al-Qur'an, saya akan mengikuti alternatif tersebut	4	3,8
7	Saya takut mencoba sesuatu yang baru selama mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an	4	9,3
8	Saya merasa kurang lancar dalam mengaji Al-Qur'an dihadapan orang lain, karena bagi saya itu hal yang biasa saja	8	5,1
9	Saya mengaji Al-Qur'an dengan niatan dalam beribadah kepada Allah Swt.	5	5,2
10	Saya mengetahui mengaji Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, namun saya tetap tidak melaksanakannya	4	0
11	Dengan mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an saya mendapatkan teman bicara dalam kesehariannya (berbagi cerita, pengalaman, konflik, dsb)	8	0,6
12	Saya pernah direkomendasi oleh pembimbing untuk mengikuti kegiatan Baitul Aqram didalam maupun diluar kegiatan	6	2,2
13	Dengan adanya penghargaan secara verbal maupun nonverbal yang diberikan, tidak membuat saya termotivasi mengaji Al-Qur'an	7	5,2
14	Saya pernah diminta untuk mempraktekkan mengaji Al-Qur'an dengan baik didepan teman sejawat oleh pembimbing, namun saya sungkan untuk melaksanakannya	3	2,3
15	Dengan mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an tidak membuat saya diterima oleh teman sejawat	5	5,2
16	Saya merasa tidak akan mendapatkan penghargaan dalam mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an karena banyak pesaingnya	7	5,2
17	Saya senang tanya jawab dengan teman sejawat tentang materi yang disampaikan oleh pembimbing	8	0,6
18	Saya senang melakukan diskusi secara rutin membahas makna bacaan ayat Al-Qur'an dalam kegiatan kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan pembimbing ataupun teman sejawat	0	4,6
19	Saya senang mempraktikan mengaji Al-Qur'an dihadapan orang lain secara langsung	7	8,1
20	Saya kurang berminat dalam berdiskusi dengan orang lain di kegiatan mengaji Al-Qur'an	8	5,1
21	Saya kurang paham tentang materi mengaji Al-Qur'an yang disampaikan	3	3,8
3	Mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an tidak menarik bagi saya, karena kemampuan saya tidak dihargai	33	47,8
4	Saya senang mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an karena ruangan yang wangi	52	76,5
5	Saya lebih menyukai mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an secara kelompok dengan tata ruang yang luas	51	75
6	Saya akan terganggu saat mengaji Al-Qur'an dengan kondisi pencahayaan ruangan yang redup	47	70,1
7	Saya tidak fokus mengikuti proses kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan udara ruangan yang suhu panas	41	59,4

Keterangan : Item no. 3, 4, 7, 8, 10, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 25, dan 26 merupakan pernyataan negatif.

Melihat tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yang mengisi angket motivasi mengaji Al-Qur'an memandang BTAQ efektif dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an dapat terlihat dari tabel yang menunjukkan tingginya persentase dalam pernyataan yang positif. Beberapa karyawan merasakan dengan adanya pelaksanaan BTAQ membuat karyawan semangat mengikuti seluruh aktivitas bimbingan rohani Islam yang diberikan, menambah keimanan dalam beribadah mengaji Al-Qur'an, memudahkan karyawan dalam mengikuti kegiatan disela waktu melaksanakan tugas dari tanggung jawabnya.

Namun masih ada sebagian kecil karyawan yang kurang motivasi mengaji Al-Qur'an dengan kategori skala interval. Skala interval merupakan angka-angka yang dijumlahkan (Sugiyono 2015:12). Jumlah angket yang terendah per-responden sudah menggambarkan bahwa karyawan tersebut kurang motivasinya untuk mengaji Al-Qur'an, peneliti juga melihat apakah karyawan bersedia untuk dilakukan bimbingan kelompok dan observasi apakah karyawan tersebut butuh motivasi mengaji Al-Qur'an, maka peneliti dapat mengambil anggota dengan 7 orang karyawan yang melaksanakan bimbingan kelompok. 7 karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Pre-test Motivasi Mengaji Al-Qur'an**  
**(N=7)**

No.	Inisial	Total skor	Kategori
		angket	
1.	A	51	Cukup
2.	E	55	Cukup
3.	H	57	Cukup
4.	M	60	Cukup
5.	W	58	Cukup
6.	R	58	Cukup
7.	SN	59	Cukup

**Tabel 4.3**  
**Norma Kategori Skala Interval**

Norma atau Kriteria Skor	Kategori
76 – 99	Sangat Baik
60 – 75	Baik
60 – 0	Cukup

### Hasil Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an melalui layanan bimbingan kelompok dianggotakan 7 karyawan. Secara keseluruhan maka peneliti dapat mengambil poin dari masing-masing dengan latar belakang masalah atau kendala selama ini untuk mengikuti proses BTAQ. Seperti penjelasan dideskripsi masalah yang dikeluhkan karyawan dengan jelas alasan mengapa anggota helpsee merasa kesulitan mengikuti BTAQ maupun mengaji Al-Qur'an yaitu terkendala pada waktu antara mengikuti BTAQ atau melaksanakan pekerjaan yang harus diselesaikan secepatnya, serta dalam mengaji Al-Qur'an karyawan masih kurang memahami ilmu tajwidnya.

Peneliti melaksanakan bimbingan kelompok dengan melakukan beberapa layanan dalam penelitian yaitu 4 (empat) kali pertemuan diantaranya diawal pertemuan pelaksanaan layanan pengumpulan data, lanjut kegiatan bimbingan kelompok yaitu layanan informasi dan responsif, dan diakhir bimbingan kelompok layanan evaluasi dan tindak lanjut.

Pendekatan yang digunakan untuk layanan bimbingan kelompok yaitu teori Bimbingan kelompok dengan nilai-nilai Islam sebab teori ini lebih memadai untuk pelaksanaannya karena fitrah yang dikaruniakan Allah Swt. kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimani dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil layanan bimbingan kelompok yang dilakukan peneliti, karyawan mendapatkan pengetahuan tentang motivasi mengaji Al-Qur'an dari sisi motivasi internal maupun eksternal, serta karyawan memutuskan dengan mantap dan yakin dalam beribadah kepada Allah Swt. lebih baik kedepannya. Sebaliknya saat karyawan kembali mengalami kendala pada motivasi mengaji Al-Qur'annya dapat dilakukan bimbingan ulang, ataupun mendapatkan ekstra perhatian dari masing-masing keluarga untuk mengontrol motivasi mengaji Al-Qur'annya. Jika helper sudah tidak dapat menangani karena ada sebab-sebab tertentu, maka dilakukan referal. Referal bertujuan untuk mengetahui perkembangan layanan yang diberikan kepada konseli diperlukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui perkembangan masalah helpee dan menetapkan tindak lanjut yang akan diberikan apakah bimbingan akan dihentikan, dilanjutkan dengan layanan bimbingan yang lain ataupun dialih tangankan kasus bagi karyawan Sumber Daya Insani (bagian bimbingan rohani) untuk karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

### Hasil Analisis *Post-Test*

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan dengan data motivasi karyawan saat *pre-test*. Untuk melihat apakah motivasi mengaji Al-Qur'an karyawan tinggi atau rendahnya, maka peneliti membagikan sebuah angket motivasi mengaji Al-Qur'an. Angket motivasi mengaji Al-Qur'an terdiri dari 26 item pernyataan, dimana terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian ini disajikan dalam bentuk presentase ditiap itemnya yang disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
***Post-test* Motivasi Karyawan Mengaji Al-Qur'an**  
**(N=7)**

Pernyataan Angket Motivasi Mengaji Al-Qur'an		S
o		S
1	1. Saya selalu berusaha mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an hingga selesai	5,7
2	2. Saya mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan serius dan fokus	7,1
3	3. Saya tidak ragu meninggalkan kegiatan mengaji Al-Qur'an, jika ada kegiatan yang lebih penting dikerjakan	
4	4. Jika pembimbing berhalangan saya lebih memilih meninggalkan kegiatan mengaji Al-Qur'an tersebut	
5	5. Meskipun saya tahu tidak akan mendapatkan penghargaan yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar mengaji Al-Qur'an	4,3
6	6. Jika ada orang yang dapat membantu untuk menambah kelancaran dalam mengaji Al-Qur'an, saya akan mengikuti alternatif tersebut	5,7
7	7. Saya takut mencoba sesuatu yang baru selama mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an	
8	8. Saya merasa kurang lancar dalam mengaji Al-Qur'an dihadapan orang lain, karena bagi saya itu hal yang biasa saja	
9	9. Saya mengaji Al-Qur'an dengan niatan dalam beribadah kepada Allah Swt.	00

Pernyataan Angket Motivasi Mengaji Al-Qur'an		S
o		
10	10. Saya mengetahui mengaji Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, namun saya tetap tidak melaksanakannya	
11	11. Dengan mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an saya mendapatkan teman bicara dalam kesehariannya (berbagi cerita, pengalaman, konflik, dsb)	2,9
12	12. Saya pernah direkomendasi oleh pembimbing untuk mengikuti kegiatan Baitul Aqram didalam maupun diluar kegiatan	8,6
13	13. Dengan adanya penghargaan secara verbal maupun nonverbal yang diberikan, tidak membuat saya termotivasi mengaji Al-Qur'an	1,4
14	14. Saya pernah diminta untuk mempraktekkan mengaji Al-Qur'an dengan baik didepan teman sejawat oleh pembimbing, namun saya sungkan untuk melaksanakannya	
15	15. Dengan mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an tidak membuat saya diterima oleh teman sejawat	
	Saya merasa tidak akan mendapatkan penghargaan dalam mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an karena banyak pesaingnya	
	Saya senang tanya jawab dengan teman sejawat tentang materi yang disampaikan oleh pembimbing	8,6
	Saya senang melakukan diskusi secara rutin membahas makna bacaan ayat Al-Qur'an dalam kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan pembimbing ataupun teman sejawat	7,1
	Saya senang mempraktikan mengaji Al-Qur'an dihadapan orang lain secara langsung	00
	Saya kurang berminat dalam berdiskusi dengan orang lain di kegiatan mengaji Al-Qur'an	
	Saya kurang paham tentang materi mengaji Al-Qur'an yang disampaikan	
	Mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an tidak menarik bagi saya, karena kemampuan saya tidak dihargai	
	Saya senang mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an karena ruangan yang wangi	8,6
	Saya lebih menyukai mengikuti kegiatan mengaji Al-Qur'an secara kelompok dengan tata ruang yang luas	00
	Saya akan terganggu saat mengaji Al-Qur'an dengan kondisi pencahayaan ruangan yang redup	
	Saya tidak fokus mengikuti proses kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan udara ruangan yang suhu panas	

Keterangan : Item no. 3, 4, 7, 8, 10, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 25, dan 26 merupakan pernyataan negatif.

Melihat tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yang ikut serta dalam bimbingan kelompok berbasis layanan bimbingan dengan pendekatan bimbingan kelompok, serta mengisi *post-test* angket motivasi mengaji Al-Qur'an memandang adanya proses bimbingan kelompok sangat efektif dalam meningkatkan motivasi karyawan yang membutuhkan motivasi atau semangat untuk mengaji Al-Qur'an. Beberapa karyawan merasakan dengan adanya pelaksanaan bimbingan membuat karyawan untuk semangat mengikuti seluruh aktivitas bimbingan rohani yang diberikan, fitrah yang dikaruniakan Allah Swt. kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi yang kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimani dalam kehidupan sehari-hari yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum Allah Swt. dalam



melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penyajian tabel di bawah ini adalah total skor angket *post-test* yang diisi oleh karyawan yang sudah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilakukan selama 4 (kali) pertemuan dengan skala Interval sebagai kategori skor yang diperoleh dari peresponden yaitu skala interval 79 (optimal).

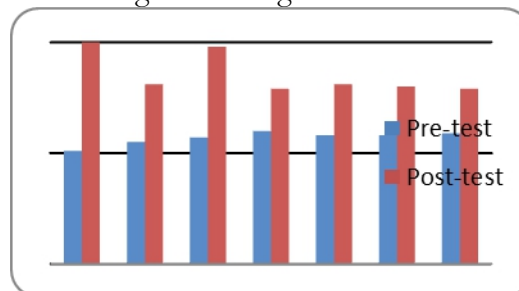
**Tabel 4.5**  
**Total Skor angket per-responden**

No.	Inisial	Total skor angket	Kategori
1.	A	100	Sangat Baik
2.	E	81	Sangat Baik
3.	H	98	Sangat Baik
4.	M	79	Sangat Baik
5.	W	81	Sangat Baik
6.	R	80	Sangat Baik
7.	SN	79	Sangat Baik

#### Hasil Analisis Data Untuk Melihat Peningkatan Motivasi Karyawan Mengaji Al-Qur'an, Maka Akan Dilakukan Perbandingan Dengan Menghitung Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan angket motivasi mengaji Al-Qur'an di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya sebelum dan sesudah perlakuan. Peneliti melakukan analisis data dengan menghitung selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Hasil hitung *pre-test* dan *post-test* divisualisasikan dengan tabel dan diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.1. Diagram Batang *Pre-test* dan *Post-test*



Dari diagram batang diatas terlihat perbedaan antara sebelum dilakukan bimbingan kelompok dengan sesudah dilakukan bimbingan kelompok pada karyawan yang kurang motivasinya dalam mengaji Al-Qur'an.

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test***

No.	<i>Pre-test</i>	Kategori	<i>Post-test</i>	Kategori
1.	51	Cukup	100	Sangat Baik

				Baik	
	2.			Baik	Sangat
		55	Cukup	81	
	3.			Baik	Sangat
		57	Cukup	98	
	4.			Baik	Sangat
		60	Cukup	79	
	5.			Baik	Sangat
		58	Cukup	81	
	6.			Baik	Sangat
		58	Cukup	80	
	7.			Baik	Sangat
		59	Cukup	79	
	Total	398	Cukup	598	Sangat
Skor	Mean	56,85	Cukup	85,42	Baik
	Selisih	28,57			Baik
	total skor				

Dalam tabel perbandingan skor menunjukkan hasil adanya peningkatan motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya. hasil rata-rata yang dihasilkan sebelum perlakuan (*pre-test*) adalah 56,8. setelah diberikan perlakuan selama 4 kali pertemuan layanan bimbingan kelompok menjadi 85,4, sehingga bila dihitung selisih antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan skor 28,5 yang dianggap sebagai data hasil peningkatan motivasi mengaji Al-Qur'an pada karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

### Hasil Analisis Uji Hipotesis

Signifikansi atau hasil uji hipotesis Bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an sebelum dan sesudah bimbingan kelompok dengan pendekatan Bimbingan kelompok dianalisis dengan menggunakan uji *t paired sample test*. Hasil uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hasil peningkatan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an disajikan dalam tabel, sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji signifikansi peningkatan motivasi karyawan mengaji Al-Qur'an**  
**RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	M	Std. Deviation	Std. Error
air 1	e_test	Pr	5	3.024	1.143
		Po	7	3.867	1.462
	st_test		8.57		

Hasil data yang dihitung melalui SPSS menghasilkan mean (rata-rata) antara *pre-test* dan *post-test* dari 7 karyawan. Pada skor *pre-test* hasil yang diperoleh adalah 56,86 dan *post-test* sebesar 78,57.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji signifikansi peningkatan motivasi karyawan mengaji Al-Qur'an**

## RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya

### Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval		S of the Difference		S	
		Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound	Lower Bound	Upper Bound	Lower Bound	Upper Bound
air 1	Pre	-21.71	.563	-22.411	-21.009	-22.411	-21.009	-22.411	-21.009
	Post	4							

Uji signifikansi efektivitas bimbingan kelompok dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Two Related Sample Test* dengan bantuan SPSS versi 18. Hasil uji t menunjukkan skor sebesar -22.411 (sig=0,000). Jadi hasil uji ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan hasil analisis uji t tersebut menggambarkan bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan kelompok antara sebelum dan sesudah pada karyawan secara signifikansi efektif.

#### Hasil Analisis *Pre-Test* Motivasi Karyawan Untuk Mengaji Al-Qur'an

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan dengan data motivasi karyawan saat *pre-test*. Untuk melihat apakah motivasi mengaji Al-Qur'an karyawan tinggi atau rendah maka peneliti membagikan angket motivasi mengaji Al-Qur'an. Angket motivasi mengaji Al-Qur'an terdiri dari 26 item dimana terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yang mengisi angket motivasi mengaji Al-Qur'an memandang BTAQ sangat efektif dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an dapat terlihat dari tabel yang menunjukkan tingginya persentase dalam pernyataan yang positif. Beberapa karyawan merasakan dengan adanya pelaksanaan BTAQ membuat karyawan semangat mengikuti seluruh aktivitas bimbingan rohani Islam yang diberikan, menambah keimanan dalam beribadah mengaji Al-Qur'an, memudahkan karyawan dalam mengikuti kegiatan disela waktu melaksanakan tugas dari tanggung jawabnya.

Namun masih ada sebagian kecil karyawan yang kurang motivasi mengaji Al-Qur'an dengan kategori skala interval. Skala interval merupakan angka-angka yang dijumlahkan menurut Sugiyono (2015:12). Jumlah angket yang terendah per-responden sudah menggambarkan bahwa karyawan tersebut kurang motivasinya untuk mengaji Al-Qur'an, peneliti juga melihat apakah karyawan bersedia untuk dilakukan bimbingan kelompok dan observasi apakah karyawan tersebut butuh motivasi mengaji Al-Qur'an, maka peneliti dapat mengambil anggota dengan 7 orang karyawan yang melaksanakan bimbingan kelompok.

Hal ini sependapat dengan tingkat keberhasilan BTAQ untuk motivasi mengaji Al-Qur'an (Djamarah 2002 :118) yaitu sebagai berikut : Kurang apabila sebagian besar (60%) seluruh bahan pelajaran yang dipelajari dalam mengaji Al-Qur'an dan juga bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan dapat diterima olehnya.

#### Hasil Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an melalui layanan bimbingan kelompok dianggotakan 7 karyawan. Secara keseluruhan maka peneliti dapat mengambil poin dari masing-masing dengan latar belakang masalah

atau kendala selama ini untuk mengikuti proses BTAQ. Seperti penjelasan dideskripsi masalah yang dikeluhkan karyawan dengan jelas alasan mengapa anggota helpee merasa kesulitan mengikuti BTAQ maupun mengaji Al-Qur'an yaitu terkendala pada waktu antara mengikuti BTAQ atau melaksanakan pekerjaan yang harus diselesaikan secepatnya, serta dalam mengaji Al-Qur'an karyawan masih kurang memahami ilmu tajwidnya.

Konselor melaksanakan bimbingan kelompok dengan melakukan beberapa layanan dalam empat (4) kali pertemuan yaitu layanan informasi, responsif, pengumpulan data, layanan evaluasi dan tindak lanjut. Pendekatan yang digunakan untuk layanan bimbingan kelompok yaitu teori Bimbingan kelompok sebab teori ini lebih memadai untuk pelaksanaannya karena fitrah yang dikaruniakan Allah Swt. kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimani dalam kehidupan sehari-hari.

Layanan informasi yang dilaksanakan pada saat bimbingan kelompok sependapat dengan Mu'awanah dan Hidayah yaitu layanan bimbingan yang serupa pemberian pengarahan yang disampaikan dalam bentuk kelompok (Mu'awanah dan Hidayah 2009:66). Layanan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing untuk memberikan informasi yang memadai tentang pemahaman motivasi mengaji Al-Qur'an agar dapat individu tersebut dapat mengatur diri sendiri dan merencanakan ibadahnya.

Layanan responsif yang dilaksanakan pada saat bimbingan kelompok sependapat dengan menurut Nurihsan yaitu layanan bimbingan yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan penting oleh individu saat ini. Strategi yang digunakan adalah konseling kelompok pada bidang belajar terkait dengan layanan mengatasi masalah kesulitan beribadah mengaji Al-Qur'an, mengatur cara mengaji Al-Qur'an, memprioritaskan mengaji Al-Qur'an pada kesehariannya, serta strategi dan teknik motivasi mengaji Al-Qur'an (Nurihsan 2014:18).

Layanan pengumpulan data menurut Mu'awanah dan Hidayah yaitu bimbingan yang diberikan kepada karyawan dengan mengumpulkan berbagai informasi (keterangan) mengenai diri dalam motivasi mengaji Al-Qur'an. Tujuan dari layanan ini adalah lebih mengenal dan memahami keadaan karyawan secara menyeluruh (Mu'awanah dan Hidayah 2009:64). Layanan evaluasi dan tindak lanjut menurut Nurihsan untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan layanan bimbingan yang diberikan dengan diadakan evaluasi, dari hasil evaluasi diadakan upaya tindak lanjut untuk menyempurnakannya (Nurihsan 2014:20).

Hasil layanan bimbingan kelompok yang dilakukan peneliti, karyawan mendapatkan pengetahuan tentang motivasi mengaji Al-Qur'an dari sisi motivasi internal maupun eksternal, serta karyawan memutuskan dengan mantap dan yakin dalam beribadah kepada Allah Swt. lebih baik kedepannya. Sebaliknya saat karyawan kembali mengalami kendala pada motivasi mengaji Al-Qur'annya dapat dilakukan bimbingan ulang, ataupun mendapatkan ekstra perhatian dari masing-masing keluarga untuk mengontrol motivasi mengaji Al-Qur'annya. Jika helper sudah tidak dapat menangani karena ada sebab-sebab tertentu, maka dilakukan referal. Referal bertujuan untuk mengetahui perkembangan layanan yang diberikan kepada konseli diperlukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui perkembangan masalah helpee dan menetapkan tindak lanjut yang akan diberikan apakah bimbingan akan dihentikan, dilanjutkan dengan layanan bimbingan yang lain ataupun dialih tangankan kasus bagi karyawan Sumber Daya Insani (bagian bimbingan rohani) untuk karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

Keaktifan anggota bimbingan dalam kegiatan seperti saat menjabarkan permasalahannya kemudian saat memberi saran/solusi kepada anggota lain saat bimbingan berlangsung yang dengan permasalahannya menjadi bahasan dalam bimbingan kelompok ini terkesan suasana yang kondusif. Sependapat dengan Nurihsan yaitu bimbingan yang

diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah akademik. Adapun masalahnya seperti cara memotivasi diri sendiri untuk mengaji Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengembangkan suasana bimbingan yang kondusif agar terhindar dari kesulitan mengaji Al-Qur'an (Nurihsan 2014:15). Para pembimbing membantu individu mengembangkan cara mengaji Al-Qur'an yang efektif serta membantu individu agar terdorong dalam mengaji Al-Qur'an dan mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan program di rumah sakit.

### **Hasil Analisis *Post-Test***

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan dengan data motivasi karyawan saat *pre-test*. Untuk melihat apakah motivasi mengaji Al-Qur'an karyawan tinggi atau rendahnya, maka peneliti membagikan sebuah angket motivasi mengaji Al-Qur'an. Angket motivasi mengaji Al-Qur'an terdiri dari 26 item pernyataan, dimana terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Melihat tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya yang ikut serta dalam bimbingan kelompok berbasis layanan bimbingan dengan pendekatan bimbingan kelompok, serta mengisi *post-test* angket motivasi mengaji Al-Qur'an memandang adanya proses bimbingan kelompok sangat efektif dalam meningkatkan motivasi karyawan yang membutuhkan motivasi atau semangat untuk mengaji Al-Qur'an. Beberapa karyawan merasakan dengan adanya pelaksanaan bimbingan membuat karyawan untuk semangat mengikuti seluruh aktivitas bimbingan rohani yang diberikan, fitrah yang dikaruniakan Allah Swt. kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi yang kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimani dalam kehidupan sehari-hari yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum Allah Swt. dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penyajian tabel di bawah ini adalah total skor angket *post-test* yang diisi oleh karyawan yang sudah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilakukan selama 4 (kali) pertemuan dengan skala Interval sebagai kategori skor yang diperoleh dari per-responden yaitu skala interval 79 (optimal). Tingkat keberhasilan motivasi mengaji Al-Qur'an menurut Djamarah (2002:118) yaitu hasil analisis *post-test* 79 yang artinya Baik sekali (optimal) sebagian besar (76%-99%) seluruh bahan pelajaran yang dipelajari dalam mengaji Al-Qur'an dan juga bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan dapat diterima olehnya.

### **Hasil Analisis Data dengan Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test***

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan angket motivasi mengaji Al-Qur'an di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya sebelum dan sesudah perlakuan. Peneliti melakukan analisis data dengan menghitung selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Hasil hitung *pre-test* dan *post-test* divisualisasikan dengan tabel dan diagram.

Hasil analisis perbandingan skor menunjukkan hasil adanya peningkatan motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya. hasil rata-rata yang dihasilkan sebelum perlakuan (*pre-test*) adalah 56,8. setelah diberikan perlakuan selama 4 kali pertemuan layanan bimbingan kelompok menjadi 85,4 (keberhasilan optimal) sehingga bila dihitung selisih antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan skor 28,5 yang dianggap sebagai data hasil peningkatan motivasi mengaji Al-Qur'an pada karyawan di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

Tingkat keberhasilan motivasi mengaji Al-Qur'an menurut Djamarah (2002:118) yaitu 85,4 Baik sekali (optimal) apabila sebagian besar (76%-99%) seluruh bahan pelajaran yang dipelajari dalam mengaji Al-Qur'an dan juga bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan dapat diterima olehnya.

Dari hasil nilai tersebut yang disesuaikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test*, telah membuktikan bahwa motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an dari hasil bimbingan kelompok membawa perubahan sikap karyawan yang dimilikinya. Jadi, bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan kelompok secara efektif meningkatkan motivasi karyawan untuk mengaji Al-Qur'an.

### Hasil Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel hasil uji t untuk sampel berpasangan menunjukkan hasil bawah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan kelompok, yaitu sebesar -22.411. Artinya, merasa semakin mampu mengikuti, mampu memahami, serta mampu menerapkan bimbingan. ditunjukkan juga hasil hitung nilai Sig.(2-tailed)  $(0.000) < (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya hasil bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan kelompok secara signifikansi efektif.

Hasil yang signifikan ini sejalan dengan tujuan bimbingan konseling yang dijelaskan oleh Sardiman (2001:71) berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Artinya karyawan sudah mampu mengikuti, memahami, dan menerapkan bimbingan kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan kelompok di RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

Hasil data yang dihitung melalui SPSS menghasilkan mean (rata-rata) antara *pre-test* dan *post-test* dari 7 karyawan. Pada skor *pre-test* hasil yang diperoleh adalah 56,86 dan *post-test* sebesar 78,57. Uji signifikansi efektivitas bimbingan kelompok dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Two Related Sample Test* dengan bantuan SPSS versi 18. Hasil uji t menunjukkan skor sebesar -22.411 ( $\text{sig}=0,000$ ). Jadi hasil uji ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan hasil analisis uji t tersebut menggambarkan bimbingan dengan pendekatan bimbingan kelompok antara sebelum dan sesudah pada karyawan secara signifikansi sangat efektif.

### PENUTUP

Pelaksanaan Bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an selama empat (4) kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pengumpulan data, pertemuan kedua layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, pertemuan ketiga layanan informasi dengan teknik diskusi kelompok, pertemuan empat evaluasi dan tindak lanjut setelah bimbingan kelompok. Beranggota 7 karyawan yang bersedia mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok dalam memotivasi karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya untuk mengaji Al-Qur'an dipandang efektif antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Keterbatasan Penelitian yaitu pelaksanaan penelitian motivasi karyawan mengaji Al-Qur'an berbasis layanan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelompok pada karyawan RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya dirancang sesuai konseptual, sistematis, dan

prosedural bersama Tim Ahli untuk mencapai tujuan yang optimal. Namun dibalik pelaksanaan penelitian yang dijalani ada beberapa catatan penting dari peneliti yang dapat dijadikan evaluasi. Adapun evaluasi bagi peneliti yang akan diangkat adalah waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan pembawaan diri. Selain itu juga Waktu pelaksanaan sangat singkat dikarenakan kesibukan dari anggota bimbingan, sehingga penelitian dirasa terburu-buru dan cepat, sehingga kurang waktu untuk saling berkenalan lebih dalam dengan karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidh, bin Abdullah Al-Qarni,. 2004. *Ala Ma'idati Al-Qur'an*, (Bening hati, suci jiwa, cerdas pikiran menggapai hidup lebih bermakna dengan Al-Qur'an). Terjemahan oleh Desti Agreini. 2007. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Djamarah Syaiful Bahri,. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Agama Republik Indonesia tentang *Al-Qur'an dan terjemahan*. 2018. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Mu'awanah E dan R Hidayah,. 2009. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurihsan Achmad Juntika,. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono,. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi Dewi Ketut,. 2003. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutoyo Anwar,. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zacky El-Shafa Ahmad,. 2013. *10 Amalan Inti Penghapus Dosa*. Jakarta: Pustaka Media.
- Zainu Muhammad Jamal,. 2006. *Bimbingan Islam untuk Pribadi dan Masyarakat*. Jakarta: Araf Press.